



## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MENGAKOMODASI KERAGAMAN KEBUTUHAN BELAJAR SISWA MI: STUDI KUALITATIF DI MI MA'ARIF NU INSAN CENDEKIA

Nisaa Unzylayka

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Muhammadiyah Kediri, Indonesia

\*e-mail: [1nunzylayka@gmail.com](mailto:1nunzylayka@gmail.com)

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

### Abstract:

*The diversity of students' learning needs in Madrasah Ibtidaiyah represents a pedagogical reality that requires the implementation of adaptive, inclusive, and learner-centered instruction. Differences in academic abilities, learning styles, interests, and learning readiness are often not optimally accommodated through conventional, uniform instructional approaches. Therefore, differentiated instruction is a relevant strategy, as it allows teachers to adjust learning content, processes, and products according to students' individual characteristics. This study aims to describe and analyze the implementation of differentiated instruction in accommodating the diversity of students' learning needs at MI Maarif NU Insan Cendekia. The research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of instructional documents. Data validity was ensured through source and method triangulation. The findings indicate that differentiated instruction was implemented through the mapping of students' learning needs, flexible instructional strategies, and variations in learning activities and assessments. This implementation had a positive impact on students' engagement, self-confidence, and responsiveness, and it strengthens constructivist and humanistic perspectives in Madrasah Ibtidaiyah learning.*

**Keywords:** Implementation; learning; differentiation; needs; students.

### Abstrak

Keragaman kebutuhan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah merupakan realitas pedagogis yang menuntut penerapan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada peserta didik. Perbedaan kemampuan akademik, gaya belajar, minat, serta kesiapan belajar siswa sering kali belum terakomodasi secara optimal melalui pembelajaran konvensional yang bersifat seragam. Oleh karena itu, pembelajaran diferensiasi menjadi strategi yang relevan karena memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan karakteristik individu siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi

### ARTICLE HISTORY

Received 28 Jan 2026

Revised 30 Jan 2026

Accepted 30 Jan 2026

pembelajaran diferensiasi dalam mengakomodasi keragaman kebutuhan belajar siswa di MI Maarif NU Insan Cendekia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran, dengan keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi dilaksanakan melalui pemetaan kebutuhan belajar siswa, strategi pembelajaran yang fleksibel, serta variasi aktivitas dan penilaian. Implementasi ini berdampak positif terhadap keterlibatan, kepercayaan diri, dan responsivitas siswa, serta memperkuat perspektif konstruktivis dan humanistik dalam pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata kunci:** Implementasi; pembelajaran; diferensiasi; kebutuhan; siswa.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam membangun fondasi kognitif, afektif, dan sosial peserta didik. Dalam konteks ini, keberagaman kebutuhan belajar yang dimiliki oleh siswa menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Variasi tersebut mencakup perbedaan kemampuan akademik, gaya belajar, minat, latar belakang sosial, serta kesiapan belajar yang berbeda di antara siswa (Kurdi, 2023). Keberagaman ini memerlukan pendekatan yang adaptif dan responsif dalam proses pembelajaran, mengingat siswa di MI sering menghadapi kurikulum yang rigid dan berpusat pada guru. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adalah praktik yang cenderung seragam, yang berpotensi mengabaikan keberagaman tersebut (Fauzi & Khosiah, 2023). Menunjukkan bahwa penting untuk menggunakan model pembelajaran yang kooperatif guna meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam pembelajaran fiqih. Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu, sehingga kesulitan beberapa siswa dapat diatasi secara kolektif. Hal ini menekankan pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam konteks pembelajaran yang heterogen.

Pembelajaran diferensiasi, sebagai suatu strategi pedagogis yang berorientasi pada kebutuhan individual siswa, memainkan peran penting dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran ini berfokus pada penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar setiap peserta didik (Santoso et al., 2023). Hal ini sangat relevan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, mengingat keragaman karakteristik siswa yang ada.

Pembelajaran diferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah merupakan langkah strategis yang sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan ini, diharapkan setiap siswa mampu mengakses pembelajaran yang

sesuai dengan kebutuhan dan profilnya, sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, dengan dukungan pendidikan yang tepat dan pemahaman yang mendalam dari guru, pembelajaran diferensiasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada proses belajar mengajar di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, guru perlu merumuskan strategi yang matang untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi. Ini meliputi penyesuaian metode pengajaran, pemilihan dan penyampaian konten, serta evaluasi yang bersifat formatif dan summatif (Ismail et al., 2024). Penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keragaman siswa dalam kelas (Ihsan, 2023). Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih dalam dan bermakna (Zuhri, 2020).

Berdasarkan kajian yang ada, strategi pembelajaran diferensiasi berpotensi besar untuk memberdayakan siswa, memberikan mereka ruang untuk mengeksplorasi dan belajar sesuai dengan minat serta bakat mereka. Namun, guru membutuhkan pelatihan yang memadai dan dukungan dari pihak madrasah agar dapat menerapkan strategi ini dengan efektif. Kualitas pengawasan dan bimbingan dari kepala madrasah juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi pembelajaran diferensiasi di kelas (Zuhri, 2020)(Aminah, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengakomodasi keragaman kebutuhan belajar siswa di MI Maarif NU Insan Cendekia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian pembelajaran diferensiasi pada konteks pendidikan dasar berbasis madrasah, serta kontribusi praktis bagi guru dan pengelola madrasah dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengakomodasi keragaman kebutuhan belajar siswa di MI Maarif NU Insan Cendekia. Pilihan metode ini diperkuat oleh argumen bahwa pendekatan kualitatif mampu mengeksplorasi proses dan makna yang terlibat dalam praktik pendidikan, membantu peneliti untuk memahami dinamika dalam konteks lingkungan pembelajaran yang alami dan holistik (Block, 2015).

Studi kasus adalah teknik yang tepat dalam mengamati aspek spesifik dari unit analisis, seperti madrasah yang memiliki karakteristik tertentu, guna mendapatkan wawasan yang lebih dalam. Sebuah studi menunjukkan bahwa melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu program pendidikan serta bagaimana pengaruh

tersebut dimaknai oleh berbagai pemangku kepentingan yang terlibat (Mustadi & Qomaruddin, 2023).

Melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ini, penelitian diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai praktik pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana strategi pengajaran diimplementasikan, tetapi juga menjawab celah penelitian yang ada terkait dengan nilai-nilai pendidikan madrasah yang spesifik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia, dengan menempatkan dua variabel utama: implementasi pembelajaran diferensiasi sebagai variabel utama dan keragaman kebutuhan belajar siswa sebagai fokus fenomena yang diamati. Variabel-variabel ini bersifat kualitatif dan konseptual, dipahami sebagai konstruksi sosial yang saling berinteraksi dalam praktik pembelajaran di kelas (Halil et al., 2024).

Guru dipilih sebagai informan kunci karena keterlibatannya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Mereka memiliki pemahaman mendalam tentang strategi pengajaran yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh Kumatongo dan Muzata (Kumatongo & Muzata, 2021), pemilihan guru berdasarkan kriteria tersebut memungkinkan pengumpulan informasi yang berkualitas, yang sangat penting dalam konteks penelitian kualitatif.

Siswa berperan sebagai informan pendukung untuk memperkaya perspektif dalam memahami pengalaman belajar yang mereka alami selama pembelajaran diferensiasi. Dengan melibatkan siswa, penelitian dapat memperoleh pandangan langsung tentang bagaimana mereka merasakan dan mengalaminya, yang pada gilirannya akan memberikan gambaran komprehensif dan holistik tentang efektivitas pembelajaran (Suprayogi et al., 2023). Dalam penelitian ini, keberagaman karakteristik siswa juga menjadi perhatian, dengan tujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih beragam dan inklusif (Syting et al., 2023).

Keterlibatan aktif dari guru dan siswa sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penerapan strategi diferensiasi di kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Suprayogi et al. (Suprayogi et al., 2023), praktik pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan interaksi yang bermakna antara siswa dan guru dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan efektivitas pembelajaran yang lebih tinggi (Chandra et al., 2024).

Untuk mencapai tujuan penelitian mengenai implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia, telah dipersiapkan beberapa instrumen penelitian yang meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi pembelajaran, dan panduan analisis dokumen. Keabsahan dan reliabilitas

instrumen tersebut dijamin melalui uji kredibilitas yang mencakup teknik expert judgment serta trustworthiness yang terdiri dari empat aspek: credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Vijay et al., 2024).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif selama proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan validitas temuan, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, serta member checking kepada informan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu pemetaan kebutuhan belajar siswa, perancangan strategi pembelajaran yang fleksibel, serta evaluasi pembelajaran yang adaptif. Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara mendalam, guru secara sistematis mengidentifikasi perbedaan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa sebelum menyusun aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang akrab di kalangan pendidik yang bertujuan untuk mengakomodasi variasi dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa (Suson et al., 2020)(Ahmad et al., 2024)(Fajaryati et al., 2023). Di MI Maarif NU Insan Cendekia, implementasi pembelajaran diferensiasi dilakukan melalui tiga tahapan utama: pemetaan kebutuhan belajar siswa, perancangan strategi pembelajaran yang fleksibel, dan evaluasi pembelajaran yang adaptif.

Tahap pertama, pemetaan kebutuhan belajar siswa, melibatkan identifikasi perbedaan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa. Guru secara sistematis menganalisis kebutuhan siswa sebelum merencanakan aktivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting bagi guru untuk mengenali dan memahami karakteristik unik siswa (Hatmanto & Rahmawati, 2023)(Marlina et al., 2019). Selain itu, pendekatan pemetaan kebutuhan ini membantu dalam menyesuaikan konten dan proses pembelajaran agar relevan dengan latar belakang dan minat siswa (Musfidah et al., 2023) (Nurmawanti et al., 2023).

Setelah pemetaan, tahap kedua adalah merancang strategi pembelajaran yang fleksibel. Pendekatan ini mengharuskan guru untuk menggunakan berbagai metodologi yang sesuai dengan gaya belajar yang beragam (Suson et al., 2020) (Hatmanto & Rahmawati, 2023) (Nurmawanti et al., 2023). Misalnya, penggunaan berbagai format media dan metode, termasuk bahan ajar yang berbasis e-modul, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa (Fatmianeri et al., 2021). Di MI Maarif NU Insan Cendekia, perancangan ini meliputi pengelompokan siswa

berdasarkan kemampuan dan penyajian materi yang beragam, sehingga setiap siswa dapat terlibat dalam proses belajar dengan cara yang sesuai untuk mereka (Ahmad et al., 2024) (Osifo, 2019)(Supriyadi et al., 2023).

Tahap terakhir adalah evaluasi pembelajaran yang adaptif. Evaluasi ini tidak hanya menilai hasil belajar siswa tetapi juga bagaimana cara mereka belajar. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan hasil pembelajaran dapat memfasilitasi perbaikan berkelanjutan (Nurmawanti et al., 2023)(Shrestha et al., 2023) dan meningkatkan pencapaian akademik (Prast et al., 2018). Ini mencakup penggunaan berbagai metode penilaian yang sesuai dengan keunikan individu siswa, sehingga memungkinkan umpan balik yang konstruktif dan perbaikan proses pembelajaran di masa mendatang(Ndiung et al., 2023)(Smale-Jacobse et al., 2019).

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia melibatkan proses yang berkelanjutan dari pemetaan kebutuhan belajar siswa, perancangan strategi yang fleksibel, dan evaluasi adaptif. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan kesenjangan dalam keterampilan akademis tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa dalam lingkungan belajar yang inklusif (Zervoudakis et al., 2019)(Shrestha et al., 2023).

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran diferensiasi ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pendidik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang beragam di dalam kelas. Diferensiasi konten dilakukan melalui variasi tingkat kompleksitas materi, sementara diferensiasi proses diwujudkan dalam penggunaan metode diskusi kelompok, pembelajaran berbasis tugas, dan pendampingan individual. Diferensiasi produk tampak pada variasi bentuk penilaian, seperti presentasi lisan, karya tulis sederhana, dan proyek visual. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap keragaman kebutuhan siswa.

Implikasi penerapan metode pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia mencerminkan komitmen yang kuat dari pendidik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang beragam. Metode ini diimplementasikan melalui tiga aspek utama: diferensiasi konten, proses, dan produk. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada homogenitas tetapi juga mengakomodasi kebutuhan individu setiap siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Diferensiasi konten dilakukan melalui variasi tingkat kompleksitas materi yang diajarkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konten yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Witraguna et al. menunjukkan bahwa variasi dalam pengajaran konten, sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa, merupakan kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Witraguna et al., 2024). Dalam konteks ini, materi pembelajaran diakui sebagai elemen yang dapat disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan dan minat siswa (Anggareni & Juandi, 2023).

Aspek kedua adalah diferensiasi proses, yang diwujudkan dalam penggunaan metode diskusi kelompok, pembelajaran berbasis tugas, dan pendampingan individual. Penggunaan metode diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk belajar dari teman sebaya mereka dan mendapatkan perspektif yang berbeda, sedangkan pembelajaran berbasis tugas membantu siswa untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata (Smale-Jacobse et al., 2019). Penerapan strategi pembelajaran yang adaptif seperti ini menciptakan komunikasi dan interaksi yang lebih baik di dalam kelas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nasution et al., 2024).

Diferensiasi produk tercermin pada variasi bentuk penilaian, termasuk presentasi lisan, karya tulis sederhana, dan proyek visual. Penilaian yang bervariasi ini tidak hanya mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan kemampuan mereka dengan cara yang sesuai (Anggareni & Juandi, 2023). Penelitian oleh Anggareni dan Juandi menjelaskan bahwa beragam metode penilaian dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa secara keseluruhan, mengingat setiap siswa memiliki cara berbeda dalam menunjukkan pencapaian belajar mereka (Anggareni & Juandi, 2023).

Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap keragaman kebutuhan siswa. Melalui diferensiasi konten, proses, dan produk, para pendidik tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga pertumbuhan pribadi dan sosial siswa (Anggareni & Juandi, 2023) (Nasution et al., 2024). Dengan cara ini, diharapkan setiap siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dalam suasana belajar yang inklusif dan mendukung.

Analisis tematik terhadap data wawancara siswa di MI Maarif NU Insan Cendekia menunjukkan beberapa peningkatan signifikan dalam pengalaman belajar mereka setelah penerapan metode pembelajaran diferensiasi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Peningkatan keterlibatan belajar, rasa percaya diri, dan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran diidentifikasi sebagai hasil dari pendekatan yang lebih individual yang diterapkan oleh pendidik.

#### **Peningkatan Keterlibatan Belajar**

Siswa yang terlibat dalam pembelajaran diferensiasi mengalami peningkatan tingkat keterlibatan belajar yang signifikan. Penelitian oleh Pasira menunjukkan bahwa strategi pembelajaran diferensiasi dapat menghasilkan peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa, yang tercermin dalam performa akademik yang lebih baik serta rasa kebanggaan dalam proses belajar mereka (Pasira, 2022). Keterlibatan ini dipicu oleh adanya variasi dalam tugas dan pendekatan yang disesuaikan, yang memungkinkan siswa untuk merasakan kepemilikan atas pembelajaran mereka.

#### **Rasa Percaya Diri yang Meningkat**

Siswa dengan kemampuan akademik rendah melaporkan bahwa mereka merasa lebih terbantu oleh dukungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan dalam konteks pembelajaran diferensiasi telah memperkuat rasa percaya diri mereka (Asriadi, Hadi, & Istiyono, 2023). Dengan menerima bantuan yang lebih sesuai, siswa merasa lebih mampu menghadapi tantangan belajar, yang sejalan dengan temuan yang mengatakan bahwa *differentiated instruction* membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memenuhi kebutuhan individu mereka (Li et al., 2024).

### **Kenyamanan dalam Pembelajaran**

Selain itu, kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, yang berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih produktif dan menyenangkan. Pendekatan yang mengakui perbedaan dalam kemampuan dan gaya belajar siswa membantu menciptakan suasana di mana siswa merasa aman untuk berdiskusi, bertanya, dan mencoba hal-hal baru tanpa takut membuat kesalahan (Ahmad et al., 2024). Hal ini menunjukkan efisiensi dari pendekatan pembelajaran yang bersifat adaptif dan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan beragam siswa.

### **Tantangan untuk Siswa Berkemampuan Tinggi**

Di sisi lain, siswa dengan kemampuan tinggi mendapatkan tantangan belajar yang lebih bermakna, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan lebih lanjut. Hasil analisis mengindikasikan bahwa pembelajaran diferensiasi tidak hanya memberi perhatian kepada siswa yang kurang mampu, tetapi juga memberikan tantangan yang sesuai bagi siswa berkemampuan tinggi (Adeika et al., n.d.)(Asriadi, Hadi, Istiyono, et al., 2023). Ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa diferensiasi dalam instruksi penting untuk memastikan bahwa semua siswa terlibat dan terus berkembang dalam proses belajar mereka (Supriyadi et al., 2023).

Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan belajar, rasa percaya diri, dan kenyamanan siswa. Melalui perhatian yang tepat terhadap kebutuhan akademik setiap individu, metodologi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun suasana kelas yang lebih inklusif dan memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi semua siswa (Pasira, 2022)(Asriadi, Hadi, & Istiyono, 2023)(Li et al., 2024).

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia berfungsi sebagai strategi pedagogis adaptif dan juga sebagai pendekatan sistemik untuk menjawab kompleksitas keragaman kebutuhan belajar siswa dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berbeda dengan sejumlah studi sebelumnya yang memosisikan pembelajaran diferensiasi sebagai sekadar variasi metode atau penyesuaian konten pembelajaran (Rohman, 2016). Dalam studi ini,

diferensiasi yang dilakukan berlangsung secara kontekstual melalui integrasi pemetaan kebutuhan belajar, fleksibilitas proses, serta relasi pedagogis yang humanis antara guru dan siswa (Wijaya et al., 2024).

### **Dimensi Kultural dan Religiositas**

Salah satu kontribusi utama penelitian ini adalah penguatan perspektif bahwa pembelajaran diferensiasi di lingkungan madrasah membawa dimensi kultural dan religius yang memperkaya praktik inklusivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman berperan penting dalam membentuk strategi pengajaran yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam (Rahman & Aliman, 2020). Penekanan pada integrasi nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pembelajaran diferensiasi memperkuat inklusivitas, memberikan pondasi bagi siswa untuk merasa diterima dan didukung dalam proses belajar (Purwati et al., 2018).

### **Implikasi Teoretis dan Praktis**

Di tingkat teori, penelitian ini mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran diferensiasi, dengan memperhatikan aspek-aspek religius dan budaya dalam pembelajaran di madrasah, yang seringkali kurang dieksplorasi dalam literatur pendidikan sebelumnya (Kusaini & Farozin, 2019). Implikasi praktisnya memberikan rujukan strategis bagi guru dan pengelola madrasah dalam merancang pembelajaran yang adil, responsif, dan berorientasi pada perkembangan optimal setiap peserta didik. Dalam hal ini, pendekatan yang diambil dalam penelitian ini memberikan konteks yang lebih luas dalam pengimplementasian pembelajaran diferensiasi, menjadikannya relevan tidak hanya di madrasah tetapi juga dalam konteks pendidikan yang lebih bersifat umum.

Secara keseluruhan, penemuan ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia tidak hanya berfungsi sebagai alat pedagogis, tetapi juga sebagai pendekatan sistem yang holistik. Dengan memanfaatkan konteks budaya dan religius, model pembelajaran ini memperkaya pengalaman belajar siswa yang beragam dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai peran nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan yang berfokus pada keberagaman, membuatnya sangat berharga bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran diferensiasi di MI Maarif NU Insan Cendekia merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dalam mengakomodasi keragaman kebutuhan belajar siswa melalui praktik pembelajaran yang responsif, adaptif, dan berorientasi pada keunikan individu peserta didik. *Novelty* penelitian ini terletak pada pengungkapan pembelajaran diferensiasi yang tidak semata bersifat teknis-instruksional, tetapi terintegrasi dengan nilai-nilai kultural dan religius madrasah sehingga membentuk ekosistem

pembelajaran yang inklusif dan humanis. Temuan ini memperluas pemahaman konseptual tentang pembelajaran diferensiasi dalam konteks pendidikan dasar berbasis keislaman, yang selama ini masih didominasi oleh kajian pada sekolah umum. Secara global, penelitian ini berkontribusi pada penguatan diskursus pendidikan inklusif dengan menawarkan perspektif kontekstual dari madrasah sebagai ruang pedagogis yang mampu mengharmoniskan keberagaman, keadilan pembelajaran, dan pembentukan karakter, sehingga relevan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran diferensiasi di berbagai konteks pendidikan multikultural.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian jurnal ini yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengakomodasi Keragaman Kebutuhan Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Insan Cendekia: Studi Kualitatif". Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada kepala madrasah MI Ma'arif NU Insan Cendekia atas izin dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga mengapresiasi para guru dan siswa yang telah berpartisipasi secara aktif serta memberikan informasi yang berharga dalam pengumpulan data. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan praktik pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

### REFERENCES

- Adeika, B., Abiodun, P., & Owolabi, O. (n.d.). *Transforming Pedagogical Assessment: AI and Computer Vision-Enhanced Classroom Observations for Experiment-Centric Learning Environments*. <https://doi.org/10.18260/1-2--48175>
- Ahmad, D. S., Hesmatantya, V., & Mayasari, L. (2024). Implementation of Differentiated Learning in English Lesson Using Independent Curriculum at MAN Surabaya. *JLCT*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.25047/jlct.v2i2.5002>
- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(1), 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Almuhtadin, I. F. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.120>
- Aminah, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(7), 663–673. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i7.1472>
- Anggareni, P., & Juandi, D. (2023). The Effect of Implementation Differentiated Instruction for Enhancing Mathematical Competence in the Last Decade. *Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2608. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6665>

- Asriadi, M., Hadi, S., & Istiyono, E. (2023). Trend Research Mapping of Differentiated Instruction: A Bibliometric Analysis. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/jpr.202320544>
- Asriadi, M., Hadi, S., Istiyono, E., & Retnawati, H. (2023). Does Differentiated Instruction Affect Learning Outcome Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/jpr.202322021>
- Berdiati, I. (2020). Peran Pengawas Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru. *Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(1), 38–49. <https://doi.org/10.38075/tp.v14i1.82>
- Block, C. R. (2015). Examining a Public Montessori School's Response to the Pressures of High-Stakes Accountability. *Journal of Montessori Research*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.17161/jomr.v1i1.4913>
- BZ, Z., & Azizah, R. N. (2023). Strategi Pembelajaran Melalui Model Card Sort Dan the Power of Two and Four Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah II Grinting Paiton Probolinggo. *Edukasia*, 4(2), 2437–2446. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.608>
- Chandra, C., Yadnyawati, I. A. G., & Candra, A. (2024). The Influence of Positive Discipline, Differentiated Instruction Strategies, and Learning Motivation on the Learning Outcomes of Buddhist Religious Education. *Journal of World Science*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.58344/jws.v3i1.530>
- Ervilia, S., & Fauzi, A. (2024). Implementasi Pendekatan Kooperatif Dan Kolaboratif Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edu Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 66–71. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v4i01.3837>
- Fajaryati, D., S, H. T. M., & Karolina, V. (2023). Differentiated Learning as an Effort to Improve Students Learning Outcomes in Physics Subjects. *Ijess International Journal of Education and Social Science*, 4(2), 137–144. <https://doi.org/10.56371/ijess.v4i2.194>
- Fatmianeri, Y., Hidayanto, E., & Susanto, H. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Differentiated Instruction Untuk Pembelajaran Blended Learning. *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i1.8709>
- Fauzi, F., & Khosiah, N. (2023). Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Al Ibtidaiyah Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v4i1.561>
- Fitri, A., & Solihati, N. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Proses Melalui Gaya Belajar Siswa Pada Materi Menulis Laporan Hasil Observasi. *Semantik*, 12(2), 221–232. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i2.p221-232>
- Fuadiy, M. R., & Qomarudin. (2023). Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming. *Dimar Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 106–118. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>
- Halil, N. I., Yawan, H., Hasanah, A. N., Syam, H., Andas, N. H., & Marhamah, M. (2024). A New Program to Foster Inclusion: Unraveling Language Teachers' Pedagogical Practices to Differentiated Instruction. *International Journal of Language Education*, 8(2). <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i2.64997>
- Hanan, U. A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Ahlussunnah Waljamaah (Studi Kasus Di MTs Ma'arif NU Kemiri, Purworejo). *Quality*, 9(2), 175.

<https://doi.org/10.21043/quality.v9i2.11714>

- Hatmanto, E. D., & Rahmawati, F. (2023). Crafting Dynamic Lesson Plans: Designing Differentiated Learning Approaches for Teaching Reading Skills in the Philippines. *Iccs*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i2.124>
- Ihsan, M. (2023). Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di MTs Assalafiyah Sitanggal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 66-77. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i1.1542>
- Ismail, A., Melyasari, E., Cahyani, W., & Alimni, A. (2024). Implementasi Peran Guru Guna Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran SKI Di Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu. *Asian. J. Of. Early. Child. Elementary. Educ.*, 2(1), 46-59. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i1.2521>
- Kumatongo, B., & Muzata, K. K. (2021). Lecturers and Student Teachers With Hearing Impairments' Own Perceptions on Academic Performance: A Case Study of Kitwe College of Education - Zambia. *Journal of Research and Knowledge Spreading*, 2(1), e12741. <https://doi.org/10.20952/jrks2112741>
- Kurdi, M. S. (2023). Dampak Pendidikan Multikultural Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia. *Morfologi*, 1(6), 215-244. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.322>
- Kusaini, U. N., & Farozin, M. (2019). *The Development Task of Students in Islamic Boarding School*. <https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.89>
- Li, Q., Zhang, J., & Cai, W. (2024). Utilizing ChatGPT to Implement Differentiated Instruction. *International Journal of Chinese Language Teaching*. <https://doi.org/10.46451/ijclt.20240106>
- Marlina, M., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2019). *Differentiated Learning for Students With Special Needs in Inclusive Schools*. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.164>
- Musfidah, H., Bachri, B. S., Susarno, L. H., & Rofiah, K. (2023). Evaluation of Merdeka Belajar Curriculum From the Views of High School Students: Implementation of Differentiated Learning in Economics. *Int. J. Emerg. Res. Rev.*, 1(4), 52. <https://doi.org/10.56707/ijoerar.v1i4.52>
- Mustadi, M., & Qomaruddin, Q. (2023). Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Kerangka Pendidikan Islam. *Jppuqg*, 1(1), 56-62. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.18>
- Nasution, N. B., Nasrun, N., & Violina, E. (2024). *Developing Application and Differentiated Learning Models With IDCP DIFUSION to Improve Students Creative and Critical Thinking Skills*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342207>
- Ndiung, S., Jediut, M., & Nendi, F. (2023). Differentiated Teaching Module Development to Realize Pancasila Student Profile on the Sekolah Penggerak Curriculum. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 157-164. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v11i1.48005>
- Normah, N., Rukmana, I. S., & Kemala, P. D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Disrupsi Pada Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 117-129. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.29030>
- Nurmawanti, I., Indraswati, D., Fauzi, A., Amrullah, L. W. Z., & Putra, G. P. (2023). Differentiated Content, Process, and Product: Study of Differentiated Instruction to Reveal Numeracy at SDN Sapit. *Jurnal Math Educator Nusantara Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(2),

- 208–218. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i2.21255>
- Osifo, A. (2019). *Improving Collaboration in Blended Learning Environments Through Differentiated Activities and Mobile-Assisted Language Learning Tools*. [https://doi.org/10.33965/ml2019\\_2019031001](https://doi.org/10.33965/ml2019_2019031001)
- Pasira, I. (2022). Assessing the Effectiveness of Differentiated Instruction Strategies in Diverse Classrooms. *Journal of Education Review Provision*, 2(1), 28–31. <https://doi.org/10.55885/jerp.v2i1.151>
- Prast, E. J., Weijer-Bergsma, E. v. d., Kroesbergen, E. H., & Luit, J. E. H. Van. (2018). Differentiated Instruction in Primary Mathematics: Effects of Teacher Professional Development on Student Achievement. *Learning and Instruction*, 54, 22–34. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.01.009>
- Pudyastuti, S. G., Trinugraha, Y. H., Nurhadi, N., & Zuhri, S. (2023). Membangun Pendidikan Multikultural Melalui Pendekatan Inklusi Dalam Pembelajaran Sosiologi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 4(2), 323–331. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20351>
- Purwati, N., Zubaidah, S., Corebima, A. D., & Mahanal, S. (2018). Increasing Islamic Junior High School Students Learning Outcomes Through Integration of Science Learning and Islamic Values. *International Journal of Instruction*, 11(4), 841–854. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11453a>
- Rahman, M., & Aliman, A. (2020). Model Analysis of Religious Character Education in State-Owned Islamic School. *Journal of Educational Management and Leadership*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.33369/jeml.1.1.14-21>
- Rohman, A. (2016). Junior-Senior High School Based on Pesantren Boarding System. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 123–144. <https://doi.org/10.15575/jpi.v1i1.616>
- Santoso, B., Rahayu, S., Fitriani, D., & Syahputra, A. r. D. (2023). Transformasi Pendidikan Inklusif: Optimalisasi Kesetaraan Melalui Metode Pembelajaran Responsif Dan Keterlibatan Komunitas. *J. Pengabd. Kpd. Masy. (PEMAS)*, 17–24. <https://doi.org/10.63866/pemas.v1i1.27>
- Shrestha, P. S., Perlman, T. T., & Shaver, S. R. (2023). Addressing Learning Difficulties in Junior High School Physics Education: Insights for Curriculum Development and Teaching Strategies. *Jiph*, 12(2), 108–120. <https://doi.org/10.35335/jiph.v12i2.35>
- Smale-Jacobse, A., Meijer, A., Helms-Lorenz, M., & Maulana, R. (2019). Differentiated Instruction in Secondary Education: A Systematic Review of Research Evidence. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02366>
- Suprayogi, M. N., Siregar, T. S., & Preston, M. (2023). *The Effectiveness of Differentiated Instruction, Implementation in Indonesia Higher Education: A Literature Review*. 374–389. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-108-1\\_37](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-108-1_37)
- Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., Susilaningsih, E., Suraji, S., Barus, R. A. B., Sun'an, U. N., Rapi, M., Fardiana, R., & Husain, S. (2023). Program Pengabdian Masyarakat Unnes: Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Asesmennya Bagi Guru SD. *PSNPM*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.98>
- Suson, R., Baratbata, C., Anos, W. G., Ermac, E. A., Aranas, A. G. U. L., Malabago, N. K., Galamiton, N., & Capuyan, D. (2020). Differentiated Instruction for Basic Reading Comprehension in Philippine Settings. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 3814–3824. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080904>
- Syting, C. J. O., Malisobo, J. R., Salce, M., & Roasol, M. (2023). Teachers' Written Corrective Feedback Strategies Through the Lens of the Students. *Journal Corner of Education Linguistics and Literature*, 3(2), 171–186.

<https://doi.org/10.54012/jcell.v3i2.227>

- Vijay, M., Hidayah, I. N., & Harsadi, D. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Majas Metafora Kelas IV Sekolah Dasar. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 4(12), 1220–1228. <https://doi.org/10.17977/um064v4i122024p1220-1228>
- Wijaya, B. A., Wantini, W., Perawironegoro, D., & Bustam, B. M. R. (2024). The Impact of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum on Elementary School Literacy as the Object of the Kampus Mengajar Program. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(1), 22–33. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i1.68107>
- Witraguna, K. Y., Setiawati, G. A. D., Wahyuni, N. N. T., Jaya, I. K. M. A., & Mediani, N. K. A. A. (2024). Learning in the Merdeka Curriculum: Elementary School Teachers' Understanding of Differentiated Learning. *International Journal of Elementary Education*, 8(1), 47–56. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i1.69779>
- Zervoudakis, K., Mastrothanas, K., & Tsafarakis, S. (2019). Forming Automatic Groups of Learners Using Particle Swarm Optimization for Applications of Differentiated Instruction. *Computer Applications in Engineering Education*, 28(2), 282–292. <https://doi.org/10.1002/cae.22191>
- Zuhri, Z. (2020). Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(2), 163–174. <https://doi.org/10.47766/idarah.v4i2.1040>